

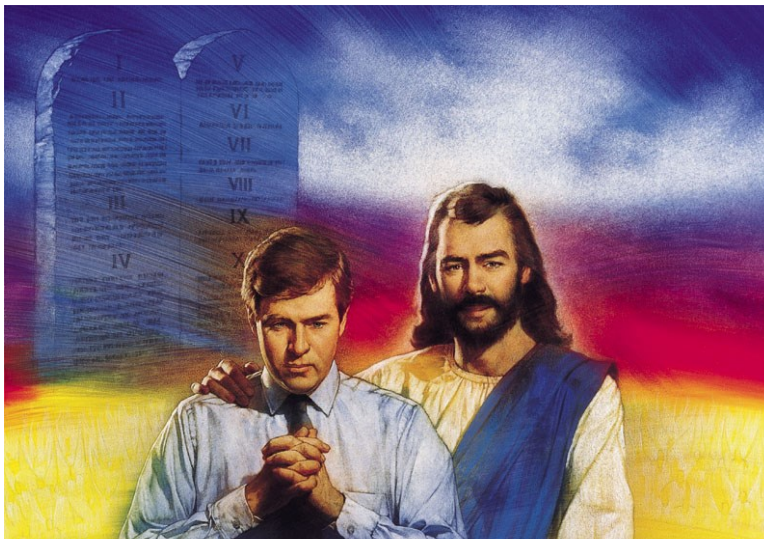
April 12

“You Are Not Alone”

I pray for them. I do not pray for the world but for those whom You have given Me, for they are Yours.—John 17:9.

The only safeguard against evil is the indwelling of Christ in the heart through faith in His righteousness. It is because selfishness exists in our hearts that temptation has power over us. But when we behold the great love of God, selfishness appears to us in its hideous and repulsive character, and we desire to have it expelled from the soul. As the Holy Spirit glorifies Christ, our hearts are softened and subdued, the temptation loses its power, and the grace of Christ transforms the character.

Christ will never abandon the soul for whom He has died. The soul may leave Him and be overwhelmed with temptation, but Christ can never turn from one for whom He has paid the ransom of His own life. Could our spiritual vision be quickened, we should see souls bowed under oppression and burdened with grief, pressed as a cart beneath sheaves and ready to die in dis-



couragement. We should see angels flying swiftly to aid these tempted ones, who are standing as on the brink of a precipice. The angels from heaven force back the hosts of evil that encompass these souls, and guide them to plant their feet on the sure foundation. The battles waging between the two armies are as real as those fought by the armies of this world, and on the issue of the spiritual conflict eternal destinies depend.

To us, as to Peter, the word is spoken, “Satan hath desired to have you, that he may sift you as wheat: but I have prayed for thee, that thy faith fail not.” (Luke 22:31, 32.) Thank God, we are not left alone. He who “so loved the world, that He gave His only-

begotten Son, that whosoever believeth in Him should not perish, but have everlasting life” (John 3:16), will not desert us in the battle with the adversary of God and mankind. “Behold,” He says, “I give unto you power to tread on serpents and scorpions, and over all the power of the enemy: and nothing shall by any means hurt you.” (Luke 10:19.)

Live in contact with the living Christ, and He will hold you firmly by a hand that will never let go. Know and believe the love that God has to us, and you are secure; that love is a fortress impregnable to all the delusions and assaults of Satan.—**Thoughts From the Mount of Blessing, 118, 119.**

12 Maret

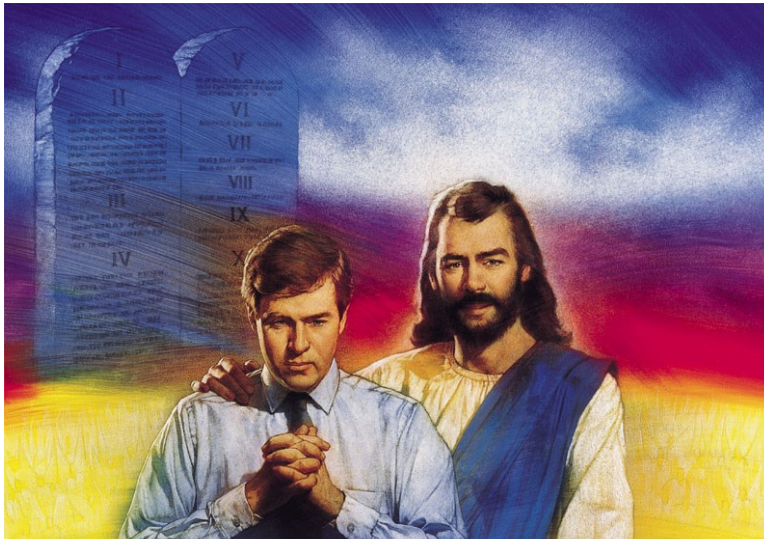
"KAMU TIDAK SENDIRIAN"



Aku berdoa untuk mereka. Bukan untuk dunia aku berdoa, tetapi untuk mereka, yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab mereka adalah milik-Mu.—Yohanes 17:9.

Satu-satunya perlindungan melawan kejahatan adalah tinggalnya Kristus dalam hati melalui iman dalam kebenaran-Nya. Karena sifat mementingkan diri yang ada di dalam hati kita—lah pencobaan berkuasa atas kita. Tetapi apabila kita melihat kasih Allah yang besar, sifat mementingkan diri tampak kepada kita dalam sifatnya yang mengerikan dan menjijikkan, dan kita ingin supaya itu dibuang dari dalam jiwa. Apabila Roh Kudus memuliakan Kristus, hati kita dilembutkan dan tunduk, pencobaan kehilangan kuasanya dan kasih karunia Kristus mengubah tabiat.

Kristus tidak akan pernah meninggalkan jiwa yang untuknya Dia telah mati. Orang bisa meninggalkan-Nya dan dijejali dengan pencobaan, tetapi Kristus tidak pernah dapat meninggalkan orang yang untuknya Dia telah membayar tebusan dari hidup-Nya sendiri. Sekiranya pandangan rohani kita dibangunkan, kita akan melihat jiwa-jiwa tunduk di bawah penindasan dan dibebani dengan dukacita, tertekan bagaikan sebuah kereta di bawah muatan dukacita, tertekan



bagaikan sebuah kereta di bawah muatan berat dan siap untuk mati dengan keputusasaan. Kita akan melihat malaikat-malaikat terbang cepat untuk menolong orang-orang yang dicobai ini, bagaikan orang di tepi sebuah tebing curam. Malaikat-malaikat dari surga memaksa mundur malaikat-malaikat jahat yang mengelilingi orang-orang ini, dan memimpin mereka untuk menginjakkan kaki mereka di atas fondasi yang tahan uji. Peperangan yang berkecamuk di antara tentara kedua belah pihak nyata seperti orang-orang yang berperang dengan tentara-tentara dunia ini, dan kepada hasil pertentangan rohaniah inilah tergantung nasib abadi.

Kepada kita, seperti kepada Petrus, kata ini diucapkan, "Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur" (Luk.22:31,32).

Bersyukurlah kepada Allah, kita tidak ditinggalkan sendirian. Ia yang mengasihi dunia "sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" (Yoh.3:16), tidak akan meninggalkan kita dalam peperangan melawan musuh Allah dan manusia. "Sesungguhnya," kata-Nya, "Aku telah mem-

berikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu" (Luk.10:19).

Hidup berhubungan dengan Kristus yang hidup, dan Ia akan memegangmu kuat-kuat dengan tangan yang tidak pernah membiarkan pergi. Ketahui dan percayai kasih yang dimiliki Allah untuk kita, dan engkau terjamin; kasih itu adalah suatu benteng yang dapat menahan segala tipuan dan serangan setan. —Khotbah di Atas Bukit, hlm.134,135.